

PENGARUH KONDISI TOPOGRAFI, AKSESIBILITAS DAN SUMBER DAYA TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI DI PASAR IBUAH PAYAKUMBUH

Ahmadul Khusnayain¹, Arini Yusriza², Ramadhan Al-Farezzy³, Yulia Novita⁵

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: ahmadulkhusnayain.ypph.ma@gmail.com , ariniyusriza1@gmail.com ,
ramadhanalfharizzi03@gmail.com , yulia.novita@gmail.com.,

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Abrasi Sungai Indragiri di Petalongan Indragiri Hulu", yang bertujuan untuk memahami penyebab, dampak, dan solusi terkait fenomena abrasi di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yang mengintegrasikan teori-teori relevan dan data dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab abrasi meliputi penambangan ilegal, aliran air yang kuat, perubahan musim, sedimentasi yang tidak seimbang, dan perubahan iklim. Dampak abrasi mencakup kerusakan lingkungan, penurunan produktivitas lahan pertanian, kerusakan infrastruktur, dan peningkatan risiko banjir, yang semua itu mengancam kehidupan masyarakat setempat. Solusi yang diusulkan mencakup pemasangan struktur penahan erosi, penggunaan vegetasi, modifikasi aliran air, dan edukasi masyarakat tentang mitigasi abrasi. Penelitian ini menekankan perlunya tindakan cepat dari pemerintah dan pihak terkait untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keselamatan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk pendekatan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan dalam mengatasi masalah abrasi di Sungai Indragiri.

Kata Kunci : Abrasi, Sungai Indragiri, Petalongan, Penambangan Ilegal, Dampak Lingkungan, Buffer Sungai, Solusi Mitigasi, Perubahan Iklim.

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan jenis pasar yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, BUMN, BUMD, atau hasil kerja sama antara pihak-pihak tersebut. Sarana usahanya meliputi toko, kios, los, serta tenda yang dimiliki atau dioperasikan oleh pedagang kecil hingga menengah, koperasi, maupun kelompok masyarakat yang mandiri. Kegiatan jual beli di pasar ini biasanya berlangsung dengan sistem tawar-menawar, melibatkan usaha berskala kecil dengan modal yang terbatas. (Disarikan dari Permendag RI No. 70/M-DAG/PER/12/2013).

Pasar tradisional memiliki peran strategis dalam perekonomian lokal, terutama di wilayah yang mengandalkan sektor pertanian dan perdagangan rakyat. Di Kota Payakumbuh,

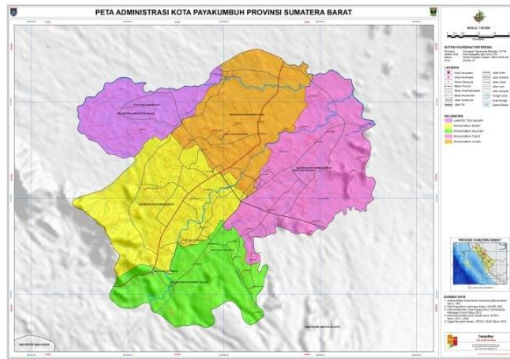
Sumatera Barat, Pasar Ibh berfungsi sebagai pusat distribusi utama hasil pertanian dan produk lokal, tidak hanya bagi warga kota tetapi juga bagi masyarakat dari Kabupaten Lima Puluh Kota dan daerah sekitarnya. Pasar ini menjadi titik temu penting antara produsen dan konsumen, serta menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

Namun, dinamika aktivitas ekonomi di Pasar Ibh tidak terlepas dari pengaruh faktor-faktor geografis dan infrastruktur. Kondisi topografi wilayah Payakumbuh yang relatif datar memudahkan pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal pengelolaan ruang dan penataan kawasan pasar .

Aksesibilitas merupakan faktor krusial yang menentukan intensitas arus barang dan orang. Pasar Ibh terletak di jalur strategis yang menghubungkan Sumatera Barat dengan Riau, menjadikannya mudah diakses oleh kendaraan pribadi dan umum. Namun, keterbatasan fasilitas seperti area parkir yang memadai dan infrastruktur pendukung lainnya dapat menghambat kelancaran aktivitas ekonomi.

Selain itu, sumber daya lokal, baik sumber daya alam maupun manusia, juga memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi. Ketersediaan komoditas pertanian, hasil kerajinan, serta keterampilan masyarakat dalam berdagang memengaruhi keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi pasar. Pasar Ibh menjadi tempat utama bagi masyarakat untuk memasarkan produk-produk lokal, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat .

Meskipun Pasar Ibh memiliki potensi besar dalam mendorong perekonomian lokal, belum banyak kajian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara kondisi topografi, aksesibilitas, dan sumber daya terhadap aktivitas ekonomi di pasar ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi dinamika ekonomi di Pasar Ibh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perencanaan pembangunan wilayah yang berbasis pada potensi lokal dan karakteristik geografis yang ada, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar tradisional.



METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Ibh yang terletak di Kelurahan Ibh, Kecamatan Payakumbuh Timur, Provinsi Sumatera Barat. Pasar Tradisional Ibh terbagi menjadi dua bagian, yaitu Blok Barat dan Blok Timur.

Pasar Ibh terletak sekitar 900 meter dari pusat Kota Payakumbuh. Keberadaan pasar ini memegang peranan penting bagi warga Payakumbuh, terutama bagi kalangan pedagang, petani, pegawai negeri, karyawan swasta, serta masyarakat yang tinggal di Kota Payakumbuh dan wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pemerintah setempat telah memulai pembangunan dua bagian dari pasar tradisional tersebut, yakni Pasar Ibh Barat dan Pasar Ibh Timur. Proyek pembangunan kawasan Ibh Barat mendapatkan pendanaan dari Instruksi Presiden (Inpres) Pasar Nomor 7 tahun anggaran 1982/1983, sedangkan pengembangan kawasan Ibh Timur dibiayai melalui Inpres Pasar Nomor 10 tahun 1983/1984. Pekerjaan konstruksi dilaksanakan oleh CV Ceraka Lembang, sebuah perusahaan kontraktor dari Padang yang tergolong dalam klasifikasi golongan B. Proyek ini dibangun di atas lahan seluas 1 hektare di bagian barat dan 1,5 hektare di sisi timur. Pembangunan ini turut mendorong pertumbuhan fisik wilayah sekitar, yang ditandai dengan menjamurnya berbagai bangunan baru layaknya jamur di musim hujan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan untuk memahami teori-teori terkait pengaruh pengaruh kondisi topografi, aksesibilitas dan sumber daya terhadap aktivitas ekonomi di pasar ibuah payakumbuh

b. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam fenomena abrasi. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang saling terkait.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa pedagang yang peneliti jumpa di lokasi penelitian. Wawancara ini berfokus pada keterkaitan kondisi Geografis seperti Topografi, Aksesibilitas dan Sumberdaya terhadap aktivitas ekonom di lokasi penelitian

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dari teori dan wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antara faktor-faktor Geografis saling berkaitan dalam mempengaruhi aktivitas ekonomi di lokasi penelitian . Data sekunder akan digunakan untuk memperkuat temuan dari data primer dan memberikan konteks yang lebih luas.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian	Tempat Penelitian	Objek Penelitian
19 Mei 2025	Kota Payakumbuh	Pasar Ibul Kota Payakumbuh berada di Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh timur provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini dilakukan pada 19 Mei 2025 sekitar pukul 16-00 – 17-30 di Pasar Ibul Kota Payakumbuh berada di Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh timur provinsi Sumatera Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Topografi

Kota Payakumbuh memiliki topografi perbukitan dengan ketinggian rata-rata sekitar 514 meter di atas permukaan laut dan dilalui oleh tiga sungai utama, yaitu Batang Agam, Lampasi, dan Sinama. Kondisi topografi ini memengaruhi distribusi barang dan mobilitas pedagang di Pasar Ibul, terutama terkait akses ke lokasi pasar dan pengangkutan barang. Namun, kendala tersebut tidak menjadi penghambat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di pasar ini karena adanya inovasi-inovasi infrastruktur, seperti pengelolaan sanitasi yang baik dan pengembangan pasar tradisional yang adaptif terhadap kondisi geografis setempat. Meskipun topografi berpotensi menghambat distribusi, inovasi seperti Sub Terminal Agribisnis

(STA) meningkatkan efisiensi pemasaran hasil pertanian, dengan profit petani STA mencapai Rp24,18 juta/Ha—lebih tinggi 43% dibandingkan petani non-STA. Pemerintahan Payakumbuh kemudian mengelola pasar Payakumbuh, mulai dengan manajemen pasar, pajak dan lain sebagainya tanpa ada ikut campur dari pemerintah kabupaten didalamnya.

Aksesibilitas

Menurut Setiawan dan rekan-rekannya (2018), tingkat aksesibilitas suatu kawasan sangat dipengaruhi oleh tersedianya prasarana transportasi, terutama jaringan jalan. Untuk menilai indeks aksesibilitas suatu daerah, dilakukan perbandingan antara total panjang jalan yang tersedia dengan luas wilayah tersebut.

Aksesibilitas yang memadai diharapkan mampu mengurangi berbagai kendala mobilitas, baik yang bersifat fisik seperti kemudahan dalam menjangkau jalan utama, pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi pendidikan, lokasi kebudayaan, kawasan industri, maupun tempat rekreasi; maupun yang bersifat nonfisik seperti memperoleh pekerjaan, pendidikan, informasi, serta akses terhadap perlindungan dan keadilan hukum.

Aksesibilitas Pasar Buah sangat strategis karena terletak di pusat kota Payakumbuh, tepatnya di Kelurahan Ibh. Pasar ini dilengkapi dengan fasilitas parkir yang memadai, jalan akses yang baik, serta jaringan transportasi yang lancar, sehingga memudahkan pedagang dan pembeli untuk beraktivitas. Sejak dibangun pada tahun 1982, Pasar Buah telah berkembang menjadi pusat distribusi barang dan jasa tidak hanya untuk Kota Payakumbuh, tetapi juga untuk kabupaten-kabupaten sekitar. Keberhasilan ini didukung oleh kebijakan pemerintah daerah yang aktif memfasilitasi perdagangan lintas daerah, sehingga memperkuat peran pasar sebagai pusat ekonomi regional.

Pasar yang berada di pusat Kota Payakumbuh ini dikelola langsung oleh Pemerintah Kota melalui Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian dan Perdagangan. Sekitar tahun 2000, kota ini mulai mengenal keberadaan Pasar Modern yang ditandai dengan hadirnya sebuah minimarket. Minimarket tersebut dibangun di lokasi yang cukup strategis, yakni tidak jauh dari pusat kota dan terletak di wilayah Kecamatan Payakumbuh Utara..

Sumber Daya

Dari sisi sumber daya, Pasar Ibh didukung oleh keberagaman komoditas yang diperdagangkan, mulai dari hasil pertanian, barang kerajinan, hingga produk kebutuhan rumah tangga. Ketersediaan sumber daya manusia yang cukup, baik sebagai pedagang maupun pekerja pasar, juga menjadi faktor penting yang menunjang aktivitas ekonomi. Selain itu,

pembangunan dan revitalisasi pasar yang terus dilakukan oleh pemerintah daerah, seperti penambahan kios, los, dan fasilitas umum, semakin memperkuat daya tarik pasar ini sebagai pusat ekonomi Masyarakat.

Perubahan ekonomi yang terjadi telah membawa dampak pada pergeseran mata pencaharian warga di Kelurahan Ibh. Penduduk setempat kini tidak lagi sepenuhnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, melainkan mulai beralih menjadi pedagang di Pasar Ibh. Selain menjadi pedagang di pasar tersebut, keberadaan Pasar Ibh juga mendorong munculnya sumber penghasilan baru, seperti berdirinya berbagai ruko di sekitarnya. Ruko-ruko ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan, sehingga turut membuka peluang kerja dan jenis usaha baru di lingkungan sekitar pasar.

Secara keseluruhan, integrasi antara kondisi topografi yang strategis, aksesibilitas yang baik, dan ketersediaan sumber daya yang memadai telah menjadikan Pasar Ibh sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan pedagang dan masyarakat sekitar, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Payakumbuh melalui retribusi pasar dan kebersihan. Namun, masih terdapat tantangan seperti pemanfaatan ruang yang belum optimal dan perlunya inovasi dalam pengelolaan pasar agar aktivitas ekonomi dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kondisi topografi Kota Payakumbuh yang berupa perbukitan dengan ketinggian rata-rata 514 meter di atas permukaan laut, meskipun berpotensi menjadi kendala dalam distribusi barang dan mobilitas pedagang di Pasar Ibh, tidak menghambat pertumbuhan ekonomi pasar tersebut. Hal ini dikarenakan adanya inovasi-inovasi infrastruktur seperti pengelolaan sanitasi yang baik dan pengembangan pasar tradisional yang adaptif terhadap kondisi geografis setempat, termasuk keberadaan Sub Terminal Agribisnis (STA) yang meningkatkan efisiensi pemasaran hasil pertanian. Aksesibilitas Pasar Ibh yang sangat strategis, terletak di pusat kota dengan jaringan transportasi dan fasilitas pendukung yang memadai, memudahkan mobilitas pedagang dan pembeli serta memperkuat peran pasar sebagai pusat distribusi barang dan jasa regional. Dari sisi sumber daya, keberagaman komoditas dan ketersediaan tenaga kerja yang cukup, ditambah dengan pembangunan dan revitalisasi pasar, telah menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Perubahan pola mata

pencapaian masyarakat dari petani menjadi pedagang dan pelaku usaha lain di sekitar pasar menunjukkan dampak positif Pasar Ibul terhadap perekonomian lokal. Secara keseluruhan, integrasi antara kondisi topografi yang adaptif, aksesibilitas yang baik, dan sumber daya yang memadai menjadikan Pasar Ibul sebagai motor penggerak utama aktivitas ekonomi di Kota Payakumbuh.

SUMBER PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Pasar Tradisional di Indonesia 2023. Jakarta: BPS.
- Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan . Wilayah Lingkungan .
- Kurniawan, D. (2017). “Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Tradisional”. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 18(2), 45–56.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 276-278.
- Rustiadi, E., Saefulhakim, S., & Panuju, D. R. (2009). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Halaman 137.